



LAPORAN TUGAS AKHIR

Disusun Guna Mencapai Derajat Ahli Madya Gizi

**GAMBARAN ASUPAN NATRIUM DAN KALIUM
PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK DENGAN
TERAPI HEMODIALISA DI RUMAH SAKIT JASA
KARTINI KOTA TASIKMALAYA**

Disusun Oleh:

Luthfi Fauzan Yulia Hermana

P2.06.32.1.23.075

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA GIZI
JURUSAN GIZI
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2026**



**GAMBARAN ASUPAN NATRIUM DAN KALIUM
PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK DENGAN
TERAPI HEMODIALISA DI RUMAH SAKIT JASA
KARTINI KOTA TASIKMALAYA**

LAPORAN TUGAS AKHIR

Disusun Guna Mencapai Derajat Ahli Madya Gizi



Disusun Oleh:

Luthfi Fauzan Yulia Hermana

NIM.P2.06.31.1.23.075

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
JURUSAN GIZI POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI DIPLOMA III GIZI TASIKMALAYA
2026**

Gambaran Asupan Natrium dan Kalium Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik dengan Terapi Hemodialisa di Rumah Sakit Jasa Kartini Kota Tasikmalaya Tahun 2026

Luthfi Fauzan Yulia Hermana

INTISARI

Gagal Ginjal Kronik (GGK) merupakan gangguan fungsi ginjal yang bersifat *progresif* dan *irreversible* sehingga menyebabkan penurunan kemampuan ginjal dalam mempertahankan keseimbangan cairan, elektrolit, dan metabolisme tubuh. Pasien GGK stadium akhir umumnya memerlukan terapi hemodialisis sebagai terapi pengganti ginjal. Pengaturan asupan natrium dan kalium menjadi salah satu aspek penting dalam terapi gizi pasien hemodialisis karena berperan dalam mencegah komplikasi seperti hipertensi, edema, retensi cairan, hiperkalemia, maupun gangguan kardiovaskular. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran asupan natrium dan kalium pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis di Rumah Sakit Jasa Kartini Kota Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan observasional. Sampel penelitian berjumlah 64 pasien GGK yang menjalani hemodialisis dan dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data karakteristik responden diperoleh melalui wawancara langsung, sedangkan data asupan natrium dan kalium dikumpulkan menggunakan metode food recall 2×24 jam dan dianalisis secara deskriptif menggunakan distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kelompok usia 45–65 tahun (55%), dengan proporsi jenis kelamin yang seimbang antara laki-laki dan perempuan (50%). Rata-rata asupan natrium seluruh responden (100%) termasuk kategori kurang. Selain itu, rata-rata asupan kalium sebagian besar berada pada kategori kurang, yaitu sebanyak 57 responden (89%), kategori baik sebanyak 5 responden (8%), dan kategori lebih sebanyak 2 responden (3%). Disimpulkan bahwa sebagian besar pasien GGK yang menjalani hemodialisis memiliki asupan natrium dan kalium yang belum sesuai dengan rekomendasi kebutuhan harian, sehingga diperlukan edukasi dan konseling gizi secara berkelanjutan untuk meningkatkan kepatuhan diet dan mencegah komplikasi.

Kata kunci: gagal ginjal kronik, hemodialisis, natrium, kalium, asupan gizi.

ABSTRACT

LUTHFI FAUZAN YULIA HERMANA Overview of Sodium and Potassium Intake in Chronic Kidney Failure Patients with Hemodialysis Therapy at Jasa Kartini Hospital, Tasikmalaya City in 2026.

Under supervision of YANITA LISTIARASARI

Chronic Kidney Failure (CKD) is a progressive and irreversible kidney dysfunction that causes a decrease in the kidney's ability to maintain fluid and electrolyte balance, and body metabolism. End-stage CKD patients generally require hemodialysis as a renal replacement therapy. Regulating sodium and potassium intake is an important aspect of nutritional therapy for hemodialysis patients because it plays a role in preventing complications such as hypertension, edema, fluid retention, hyperkalemia, and cardiovascular disorders. This study aims to determine the description of sodium and potassium intake in chronic kidney failure patients undergoing hemodialysis therapy at Jasa Kartini Hospital, Tasikmalaya City. This study used a descriptive design with an observational approach. The study sample consisted of 64 CKD patients undergoing hemodialysis and was selected using a purposive sampling technique. Data on respondent characteristics were obtained through direct interviews, while data on sodium and potassium intake were collected using a 2x24-hour food recall method and analyzed descriptively using a frequency distribution. The results showed that the majority of respondents were in the 45–65 years age group (55%), with a balanced gender proportion between men and women (50%). The average sodium intake of all respondents (100%) was classified as insufficient. Furthermore, the average potassium intake of most respondents was in the insufficient category (57 respondents (89%)), good (5 respondents (8%)), and excessive (2 respondents (3%)). It was concluded that most chronic kidney disease (CKD) patients undergoing hemodialysis have sodium and potassium intakes that do not meet the recommended daily intake. Therefore, ongoing nutritional education and counseling are necessary to improve dietary compliance and prevent complications.

Keywords: chronic kidney failure, hemodialysis, sodium, potassium, nutrition

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Karya Tulis Ilmiah. Penulisan Laporan Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya pada Program Studi Diploma Tiga Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya. Proposal Karya Tulis Ilmiah ini terwujud atas bantuan serta arahan dari berbagai pihak. Penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ners, M.Kep selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
2. Sumarto, M.P selaku Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
3. Yanita Listianasari, M.Gizi selaku pembimbing utama dalam penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Cendi Nurgajayanti, M.Gz selaku penguji 1 dalam sidang tugas akhir karya tulis ilmiah ini.
5. Marianawati Saragih, S.ST., M.Gizi selaku penguji 2 dalam sidang tugas akhir karya tulis ilmiah ini.
6. Himpunan Mahasiswa Gizi Periode 25/26 yang telah memberikan wadah berkembang dan memberikan dukungan serta semangat kepada penulis.
7. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
8. Sahabat-sahabat penulis yang telah ikut serta membantu dan berbagi ilmu.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Proposal Karya Tulis Ilmiah ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBARAN PENGESAHAN LAPORAN KARYA TULIS ILMIAH.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PENELITIAN.....	v
INTISARI.....	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Kekurangan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Teori	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	23
C. Populasi dan Sampel	23
D. Variabel dan Definisi Operasional.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Pengolahan dan Analisis Data	27
G. Jalannya Penelitian.....	29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
Tabel 2. 1	Klasifikasi Gagal Ginjal.....	7
Tabel 2. 2.	Sumber Makanan Mengandung Natrium (Na) dalam 100 gram Bahan Makanan.....	19
Tabel 2. 3	Sumber Makanan Mengandung Kalium (K) dalam 100 gram bahan makanan	20
Tabel 3. 1	Variabel dan Definisi Operasional	25
Tabel 4. 1	Karakteristik Responden di Rumah Sakit Jasa Kartini Kota Tasikmalaya.....	33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Teori.....	22
Gambar 2. Asupan Natrium hari ke-1 Responden Gagal Ginjal Kronis Hemodialisis di Rumah Sakit Jasa Kartini Kota Taikmalaya 2026 ...	34
Gambar 3. Asupan Natrium hari ke-2 Responden Gagal Ginjal Kronis Hemodialisis di Rumah Sakit Jasa Kartini Kota Taikmalaya 2026 ...	35
Gambar 4. Rata-rata Asupan Natrium hari Responden Gagal Ginjal Kronis Hemodialisis di Rumah Sakit Jasa Kartini Kota Taikmalaya 2026 ...	35
Gambar 5 Data asupan kalium diperoleh dari hasil foodhari ke-1 sebelum hemodialisis. Pengumpulan data inidilakukan dengan wawancara scara langsung kepada responden.	36
Gambar 6. Data asupan kalium diperoleh dari hasil food recall hari ke-2 sebelum hemodialisis. Pengumpulan data inidilakukan dengan wawancara scara langsung kepada responden.	37
Gambar 7 Data rata-rata asupan kalium diperoleh dari hasil food recall 2 x 24 jam sebelum hemodialisis. Pengumpulan data inidilakukan dengan wawancara scara langsung kepada responden.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Lampiran

Lampiran 1 Informed consent (IC)	53
Lampiran 2 Persetujuan Setelah Penjelasan	55
Lampiran 3 Data Karakteristik Responden	56
Lampiran 4 Formulir <i>Food Recall</i> 24 Jam	58
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian	60
Lampiran 6 Kartu Bimbingan Tugas Akhir	61
Lampiran 7 Riwayat Hidup Penulis.....	62

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Kepanjangan
GGK	Gagal Ginjal Kronik
CKD	Chronic Kidney Disease
HD	Hemodialisa / Hemodialisis
TPG	Terapi Pengganti Ginjal
ESRD	End-Stage Renal Disease
KDOQI	Kidney Disease Outcomes Quality Initiative
GFR	Glomerulus Filtration Rate
LFG	Laju Filtrasi Glomerulus
eLFG	estimasi Laju Filtrasi Glomerulus
IDWG	Interdialytic Weight Gain
PGK	Penyakit Ginjal Kronik
CKD-MBD	Chronic Kidney Disease - Mineral and Bone Disorder
Na	Natrium
BUN	Blood Urea Nitrogen
Hb	Hemoglobin
Ht	Hematokrit
PNS	Pegawai Negeri Sipil
TNI	Tentara Nasional Indonesia
POLRI	Polisi Republik Indonesia
URT	Ukuran Rumah Tangga
IC	Informed Consent
WHO	World Health Organization
RISKESDAS	Riset Kesehatan Dasar
KDIGO	Kidney Disease Improving Global Outcomes
SKI	Survey Kesehatan Indonesia
IdWG	Interdialytic Weight Gain
PERNEFRI	Persatuan Nefrologi Indonesia
DM	Diabetes Melitus